

MODEL PEMBELAJARAN SENTRA KARAKTER BERBASIS ASWAJA SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN KARAKTER GURU DAN PESERTA DIDIK DI TKM MAZRA'ATUL ULUM PACIRAN

Jauharotur Rihlah¹

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹

e-mail coresponding : rihlahjauhara@unusa.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas harus menjadi prioritas utama dalam program pembangunan nasional. TKM Mazra'atul Ulum Paciran merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di daerah pesisir Lamongan tepatnya di desa Paciran. Penduduk desa Paciran berada pada kalangan ekonomi menengah ke bawah, sebagian besar penduduk desa paciran berprofesi sebagai nelayan, petani, dan ibu rumah tangga. Selain itu desa Paciran merupakan kawasan pondok pesantren, sehingga penduduk desa khususnya guru dan peserta didik dituntut memiliki perilaku moral dan karakter yang islami sesuai dengan budaya yang ada di desa Paciran. Dari uraian di atas maka perlu adanya pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan terhadap sumber daya manusia (guru), perkembangan peserta didik, serta model pembelajaran yang baik. Solusi yang dapat diberikan pada permasalahan di atas adalah menciptakan model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja, dalam model pembelajaran sentra karakter anak dan guru akan lebih aktif dalam kegiatan karena mereka akan bermain sesuai dengan minat masing-masing. Model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja dapat dilaksanakan dengan menambah berbagai permainan tentang keAswaja-an, memberi pengetahuan yang mendalam tentang Aswaja melalui berbagai permainan, sehingga perilaku dan karakter yang islami pada SDM (guru) dan peserta didik tetap terbentuk dan terjaga melalui pembelajaran sentra berbasis yang dilakukan secara konsisten. Dengan demikian solusi untuk permasalahan ini adalah model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja sebagai upaya pembinaan karakter guru dan peserta didik di TKM Mazra'atul Ulum Paciran. Solusi tersebut dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sesi 1 tentang persiapan serta sesi 2 tentang pelaksanaan. Luaran pada sesi 1 adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM (guru) dalam model pembelajaran sentra berbasis Aswaja. Luaran pada sesi 2 diharapkan dapat menjalankan model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja sesuai dengan perencanaan dan konsisten.

Kata kunci: model pembelajaran, sentra karakter, aswaja

ABSTRACT

Education has a very important role to realize superior human resources. Therefore, improving the quality of quality education must be a top priority in the national development program. Mazra'atul Ulum Paciran TKM is a private educational institution located in the Lamongan coastal area precisely in the village of Paciran. Paciran villagers are in the middle to lower economic class, most paciran villagers work as fishermen, farmers, and housewives. In addition Paciran village is a boarding school area, so that villagers, especially teachers and students are required to have moral behavior and character which is in accordance with the culture in Paciran village. From the description above, it is necessary to provide guidance and increase the quality of education of human resources (teachers), the development of students, and good learning models. The solution that can be given to the problems above is to create a Aswaja-based character center learning model. In the learning model the character center of children and teachers will be more active in activities because they will play according to their respective interests. The Aswaja-based character center learning model can be implemented by adding a variety of games about Aswaja, providing in-depth knowledge about Aswaja through various games, so that Islamic behavior and character in HR (teachers) and students remain formed and maintained through learning based centers that are done consistently. Thus the solution to this problem is the Aswaja-based character learning center model as an effort to foster the character of teachers and students at TKM Mazra'atul Ulum Paciran. The solution was carried out in 2 stages, namely session 1 about preparation and session 2 about implementation. The output in session 1 was to increase the knowledge and skills of HR (teachers) in the Aswaja-based learning center model. The

output in session 2 is expected to be able to run the Aswaja-based character center learning model in accordance with planning and consistently.

Keywords: learning model, character center, aswaja

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas harus menjadi prioritas utama dalam program pembangunan nasional. Untuk itu layanan pendidikan harus dirancang dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan, sumber daya manusia, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang.

TKM Mazra'atul Ulum Paciran merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di daerah pesisir Lamongan tepatnya di dusun Penanjan desa Paciran dimana desa paciran merupakan desa kawasan pondok pesantren. Penduduk desa Paciran berada pada kalangan ekonomi menengah ke bawah, sebagian besar penduduk desa paciran berprofesi sebagai nelayan, petani, dan ibu rumah tangga, namun para orang tua di desa Paciran masih memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak-anaknya khususnya pada jenjang PAUD meskipun dalam segi pendidikan dan pengetahuan mereka sangatlah kurang terhadap perkembangan pendidikan saat ini. Selain itu, desa Paciran merupakan kawasan pondok pesantren, sehingga secara tidak langsung penduduk desa khususnya guru dan peserta didik dituntut memiliki perilaku moral dan karakter yang islami sesuai dengan budaya yang ada di desa Paciran.

Berdasarkan hasil observasi di desa Paciran, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu lokasi yang berdekatan dengan pondok pesantren sehingga menuntut semua penduduk untuk memiliki perilaku dan karakter yang islami sesuai dengan budaya setempat khususnya para guru dan juga peserta didik, perkembangan zaman yang mempengaruhi perkembangan anak mulai dari gaya hidup, perilaku, dan kebiasaan sehingga banyak sekali anak-anak yang ikut masuk ke dalamnya seperti terbiasa bermain gadget, sosial emosionalnya kurang terkontrol (kurang mandiri, tidak bersabar, tidak mau berbagi, rasa empati terhadap sesama kurang), dan banyak lembaga pendidikan yang kurang update dalam masalah pendidikan, sehingga dalam memberikan stimulasi dan pembelajaran sangatlah monoton.

Dari uraian di atas maka perlu adanya pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan terhadap sumber daya manusia (guru), perkembangan peserta didik, serta model pembelajaran yang baik. TKM Mazra'atul Ulum Paciran salah satu lembaga pendidikan islam swasta tertua di desa Paciran, TKM Mazra'atul Ulum didirikan sebagai *action response* terhadap mutu pendidikan di Desa Paciran pada khususnya dan mutu sumber daya manusia (guru).

Solusi yang dapat diberikan pada permasalahan di atas adalah menciptakan model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja, dalam model pembelajaran sentra karakter anak dan guru akan lebih aktif dalam kegiatan karena mereka akan bermain sesuai dengan minat masing-masing. Model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja dapat dilaksanakan dengan menambah berbagai permainan tentang keAswaja-an, memberi pengetahuan yang mendalam tentang Aswaja melalui berbagai permainan, sehingga perilaku dan karakter yang islami pada SDM (guru) dan peserta didik tetap terbentuk dan terjaga melalui pembelajaran sentra berbasis yang dilakukan secara konsisten.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui tahapan sebagai berikut, pertama, melakukan diskusi awal dan penyusunan kegiatan. Kedua, melakukan pelaksanaan pelatihan dengan jumlah peserta 25 guru dan 10 anak. Ketiga, yaitu penyusunan program. Keempat, yaitu

melakukan aplikasi pelaksanaan program (*micro teaching*). Kelima, yaitu melaksanakan evaluasi dan penilaian.

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan:

Tabel 1
Jadwal pelaksanaan pelatihan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Perizinan Kepada Mitra	x											
2.	Persiapan Instrumen (Modul, Materi, Alat Dan Bahan)		x										
3.	Pelaksanaan Kegiatan												
	a. Diskusi Awal Penyusunan Kegiatan			x									
	b. Pelaksanaan				x								
	c. Penyusunan Program					X	x						
	d. Aplikasi Pelaksanaan Program							x	x				
	e. Penganggaran Biaya									X			
4.	Evaluasi Dan Penilaian					X	x	x	x	X			
5.	Publikasi				x	X	x	x	x	X	x		
6.	Pembuatan Laporan Kemajuan											X	
7.	Pembuatan Laporan Akhir												x

Gambar 1
Sosialisasi dan pelatihan



PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi mitra berkaitan dengan model pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak, tuntutan daerah untuk berperilaku dan berkarakter yang islami, banyaknya anak yang masuk dalam perkembangan global. Solusi pertama yang dapat diberikan pada permasalahan di atas adalah menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi anak yaitu dengan model pembelajaran sentra, dimana pada model

pembelajaran sentra anak dan guru akan melewati 4 pijakan bermain diantaranya pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah bermain.

Selain melakukan 4 pijakan bermain, dalam model pembelajaran sentra anak dan guru akan lebih aktif dalam kegiatan karena mereka akan bermain sesuai dengan minat masing-masing. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan kreativitas anak khususnya pada tahap perkembangan anak. Akan tetapi, guru PAUD kurang memiliki kemampuan untuk memberikan stimulasi yang dapat menarik minat anak. Strategi mengajar yang diterapkan di PAUD kebanyakan menggunakan metode demonstrasi dengan guru sebagai instruktur di depan, dan anak mengikuti perintah guru. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi kurang percaya diri, kreatif dan mandiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu model pembelajaran sentra sangatlah efektif untuk memberikan solusi pada anak dan guru agar lebih aktif, kreatif dan mandiri sehingga anak-anak akan lebih tertarik bermain yang bermakna sesuai dengan perkembangan anak tanpa dipengaruhi oleh gadget.

Solusi kedua yang dapat diberikan pada permasalahan di atas yaitu mengaplikasikan model pembelajaran sentra dengan kondisi budaya setempat yang berada di kawasan pondok pesantren. Sehingga model pembelajaran sentra dapat dikolaborasi dengan pembelajaran Aswaja karena di TKM Mazra'atul Ulum mengikuti faham tersebut.

Model pembelajaran sentra berbasis Aswaja dapat dilaksanakan dengan menambah berbagai permainan tentang keAswaja-an, memberi pengetahuan yang mendalam tentang aswaja melalui berbagai permainan, seperti contoh anak mampu menyusun puzzle gambar lambang NU, anak mampu mengenal amalan Aswaja seperti bersholawat dll, sehingga perilaku dan karakter yang islami pada SDM (guru) dan peserta didik tetap terbentuk dan terjaga melalui pembelajaran sentra berbasis yang dilakukan secara konsisten.

Dengan demikian solusi untuk permasalahan ini adalah model pembelajaran sentra berbasis Aswaja sebagai upaya pembinaan karakter guru dan peserta didik di TKM Mazra'atul Ulum Paciran. Solusi tersebut dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sesi 1 tentang persiapan serta sesi 2 tentang pelaksanaan. Luaran pada sesi 1 adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM (guru) dalam model pembelajaran sentra berbasis Aswaja. Luaran pada sesi 2 diharapkan dapat menjalankan model pembelajaran sentra berbasis Aswaja sesuai dengan perencanaan dan konsisten. Pendampingan secara intensif kepada peserta sasaran mulai dari menyusun kegiatan yang ada di PAUD, memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat, mampu menyusun program tahunan, RKM, RKH, RPP yang benar, sampai mampu membuat media pembelajaran untuk anak usia dini sesuai dengan model pembelajaran sentra berbasis Aswaja. Aplikasi pelaksanaan program (*micro teaching*). Pada tahap ini para peserta yang meliputi pimpinan dan guru melakukan praktik mengaplikasikan rancangan program yang telah dibuat melalui sebuah pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja, mampu menciptakan anak dan guru akan lebih aktif dalam kegiatan karena mereka akan bermain sesuai dengan minat masing-masing. Model pembelajaran sentra karakter berbasis Aswaja dapat dilaksanakan dengan menambah berbagai permainan tentang keAswaja-an, memberi pengetahuan yang mendalam tentang Aswaja melalui berbagai permainan, sehingga perilaku dan karakter yang islami pada SDM (guru) dan peserta didik tetap terbentuk dan terjaga melalui pembelajaran sentra berbasis yang dilakukan secara konsisten.

Ketercapaian kegiatan pelatihan tersebut mampu membuat guru dan peserta didik aktif. Guru-guru mampu membuat sebuah media pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran, kemudian diterapkan ke peserta didik melalui kegiatan *micro teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadhillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar.ruzzmedia
- [2] Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar . Jakarta
- [3] Permendiknas, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* No.146 Tahun 2014, Pasal 1
- [4] Saleh, Martini dan Wismiarti. 2004. *Panduan Sentra untuk PAUD “Sentra Balok”*. Jakarta: Al-Falah